

PENGARUH ROA, CR, SALES GROWTH, DAN DPR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Ivan Octavianus dan Thio Lie Sha

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: ivanoctavianus74@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the effect of return on asset, current ratio, sales growth and dividend payout ratio on stock price on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The data used in this study were 96 by using purposive sampling techniques. Eviews version 10.0 is used in this study. Simultaneously return on asset, current ratio, sales growth and dividend payout ratio have a significant effect together on stock price. Partially the result of this study indicate that current ratio and sales growth have a negative and significane effect on stock price. While return on asset and dividend payout ratio hav negative ande no significant on stock price.*

Keywords : *return on assset, current ratio, sales growth, dividend payout ratio, stock price*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *return on asset, current ratio, sales growth* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Software yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah Eviews versi 10.0. Hasil uji F menunjukkan *return on asset, current ratio, sales growth* dan *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan secara bersama terhadap harga saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa *current ratio* dan *sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *return on asset* dan *dividend payout ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *return on assset, current ratio, sales growth, dividend payout ratio, stock price*

LATAR BELAKANG

Memasuki era berkembangnya kegiatan ekonomi yang begitu pesat, sehingga terdapat beberapa perusahaan baru yang bermunculan dengan beraneka ragam bidang usaha. Pasar modal dapat diterapkan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan sarana investasi. Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang menarik dan menguntungkan, tetapi juga memiliki risiko tinggi. Harga saham penting untuk suatu perusahaan, karena hal tersebut merupakan salah satu alasan utama yang menjadi pertimbangan para investor untuk membeli sahamnya di perusahaan tersebut. Karena hal tersebut para investor harus mempertimbangkan berbagai informasi yang diterima baik yang bersifat fundamental maupun teknikal. Kinerja perusahaan merupakan hal yang mendasar sebelum investor menginvestasikan modalnya.

Cara yang terbaik untuk menganalisis kinerja perusahaan ialah dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio memberikan informasi terhadap kondisi kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu. Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain *return on asset, current ratio, sales growth* dan *dividend payout ratio*.

KAJIAN TEORI

Teori sinyal menurut Maryane (2009 dalam Lilik Indrawati, Novi Darmayanti, & Ahmad Syafi'i Syakur 2016,h.253) menyatakan teori sinyal merupakan “teori yang memberikan sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen kepada pemegang saham dalam suatu perusahaan”. Teori sinyal juga dikenal sebagai teori informasi asimetris. Sinyal yang bisa diberikan dari manajemen kepada pemegang saham berwujud penyampaian hasil laporan keuangan kinerja perusahaan. Sinyal yang diberikan dari pihak manajemen sangat membantu pihak investor, karena informasi yang diberikan merupakan informasi mengenai aktivitas kinerja perusahaan sekarang dan masa yang akan datang untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Perusahaan seharusnya memberikan informasi finansial yang sebenarnya kepada pihak eksternal.

Teori agensi menurut Gitman dan Zutter (2015 dalam Nofa Priliyastuti & Stella 2017,h.321) menyatakan “masalah keagenan muncul saat para manajer menyimpang dari tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan memposisikan tujuan pribadi manajer didepan tujuan pemegang saham”. Manajer perusahaan adalah agen yang dipilih dari para pemegang saham guna membuat keputusan rutin di suatu perusahaan. Manajemen harus dapat mempertanggungjawabkan semua pekerjaan dan keputusan yang diambilnya kepada pihak pemegang saham, karena pihak manajemen dipilih oleh pemegang saham.

Harga Saham. Daniel (2015,h.866) mengemukakan bahwa saham merupakan “selembar kertas yang memberikan hak suara guna mendapatkan harapan atau kekayaan organisasi yang menerbitkan bukti pernyataan modal tersebut dan investor mendapatkan hak tersebut”. Saham merupakan salah satu langkah yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya Harga saham adalah harga yang terwujud dari hubungan antara penjual dan pembeli saham, dengan harapan untuk memperoleh keuntungan. Pembelian dan penjualan saham yang ada dipasar modal dapat menimbulkan efek naik atau turunnya suatu harga saham dipasar. Harga saham dapat berubah-ubah tergantung kinerja dan laporan keuangan perusahaan. Kegiatan dalam penjualan dan pembelian dipasar modal bisa memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pergerakan atau perubahan harga saham. Faktor yang penting agar menarik ketertarikan investor untuk melakukan investasi di suatu perusahaan yaitu dengan tingkat pengembalian, karena hal tersebut merupakan suatu yang didapatkan oleh investor dari melakukan investasinya.

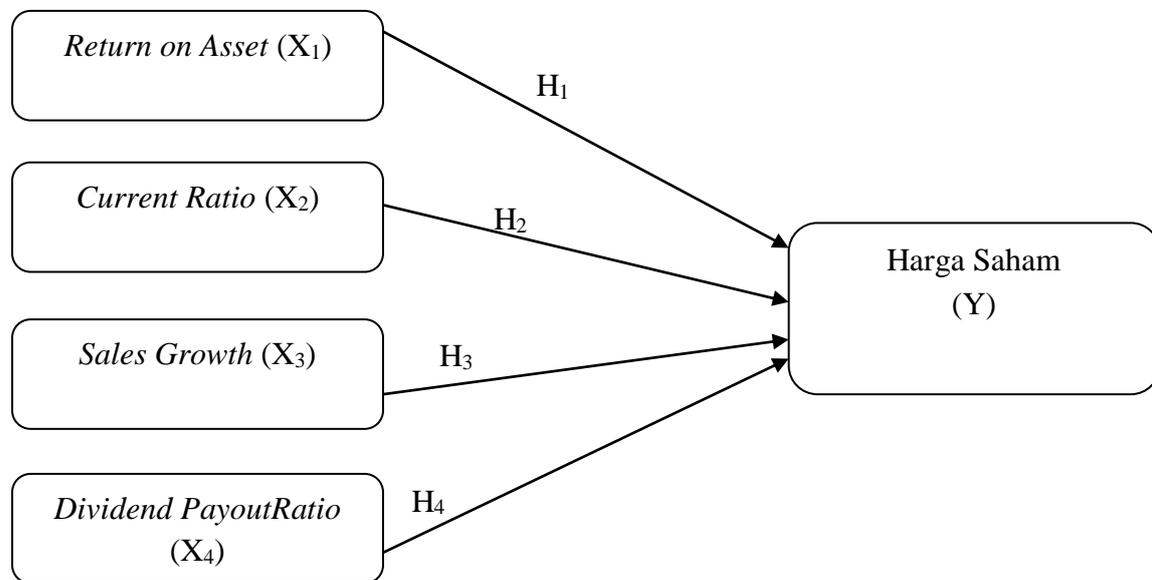
Return On Asset. Menurut Arifin (2004 dalam Lince Bulutoding, Rika Dwi Ayu Parmitasari, & Muhammad Auliya Dahlan 2018,h.4) definisi *return on asset* sebagai berikut:“*Return on Asset* merupakan perhitungan rasio dengan membagi pendapatan bersih dengan total aset, yang bertujuan untuk mengukur berapa banyak laba bersih (*net income*) dihasilkan dari hasil penggunaan aset”.

Current Ratio. Menurut Daniel (2015,h.865) *current ratio* merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. Aktiva lancar suatu perusahaan seperti: *cash, inventory, accounts receivable* dan surat berharga. Sedangkan utang lancar perusahaan terdiri dari : *accounts payable, notes payable* yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun. *Current Ratio* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan sudah baik, karena dalam keadaan tersebut dapat membuktikan banyaknya dana perusahaan menjadi *idle cash*. *Idle cash* (dana nganggur) adalah dana yang tidak produktif atau tidak dimanfaatkan untuk kegiatan operasi yang membuat pendapatan suatu perusahaan menurun. Sementara *Current Ratio* yang rendah dapat mempengaruhi penurunan harga pasar yang dimiliki oleh para investor.

Sales Growth. Menurut Kusumajaya (2011 dalam Fransiska F.W. Bailia, Parengkuan Tommy, & Dedy N. Baramulli 2016,h.271) pertumbuhan penjualan merupakan “kenaikan jumlah penjualan yang terjadi dari tahun ke tahun atau waktu ke waktu”. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan tinggi akan lebih banyak membutuhkan investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar.

Dividend Payout Ratio. Menurut Pranata (2015 dalam Rheza Dewangga Nugraha & Budi Sudaryanto,2016,h.2) *dividend payout ratio* merupakan “presentase laba perusahaan yang dibayarkan sebagai kas dividen kepada pemegang saham”. *Dividend Payout Ratio* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa tingkat pengembalian laba yang dilakukan perusahaan juga tinggi, sehingga dapat meningkatkan minat para investor untuk membeli saham suatu perusahaan. Semakin tinggi dividen, semakin tinggi permintaan dari pasar maka dapat meningkatkan juga harga saham. Para investor akan mendapatkan dividen dan *capital gain*, dikarenakan pembagian dividen cenderung lebih aman dan pasti dibandingkan *capital gain* yang memiliki risiko lebih besar. Investor akan lebih memilih perusahaan yang memiliki *dividend payout ratio* yang lebih tinggi, semakin banyak para investor membeli saham tersebut maka saham juga akan mengalami peningkatan.

Kerangka pemikiran dan hipotesis dalam penelitian ini seperti digambarkan di bawah ini :



Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

H₁: *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H₂: *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H₃: *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H₄: *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

METODOLOGI

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018, dimana data laporan keuangannya diperoleh dari situs www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2016 hingga 2018. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan

kriteria berikut : (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. (b) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan berakhir pada periode 31 Desember. (c) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen secara konsisten selama periode 2016-2018. (d) Perusahaan manufaktur yang memiliki penjualan meningkat secara konsisten selama periode 2016-2018. (e) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018. (f) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan Rupiah. (g) Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan IPO selama periode 31 Desember 2016-31 Desember 2018. Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria di atas adalah sebanyak 32 sampel.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independen dari penelitian ini adalah *return on asset*, *current ratio*, *sales growth* dan *dividend payout ratio*. Berikut adalah uraian mengenai operasional variabel penelitian ini:

Return on Asset dalam penelitian ini membandingkan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Current Ratio dalam penelitian ini membandingkan aktiva lancar dibagi dengan utang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Sales Growth dalam penelitian ini membandingkan penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun lalu, kemudian hasil tersebut dibagi dengan penjualan tahun lalu.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

Dividend Payout Ratio dalam penelitian ini membandingkan antara dividen per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk menguji data sampel secara menyeluruh, selanjutnya uji asumsi analisis data yang terdiri dari Regresi data panel dan Model estimasi regresi data panel. Kemudian melakukan uji hipotesis menggunakan uji F, uji t dan uji koefisien determinasi.

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa harga saham memiliki nilai minimum sebesar 1.100000, nilai maksimum sebesar 980.000, nilai *mean* sebesar 134.3110, dan standar deviasi sebesar 233.4958. Hasil statistik deskriptif periode 2016-2018 menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0.000782, nilai maksimum sebesar 0.526704, nilai *mean* sebesar 0.114802, dan standar deviasi sebesar 0.107331. Hasil statistik deskriptif periode 2016-2018 menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0.606078, nilai maksimum sebesar 8.637842, nilai *mean* sebesar 2.439544 dan standar deviasi sebesar 1.772478. Hasil statistik deskriptif periode 2016-2018 menunjukkan bahwa *sales growth* memiliki nilai minimum sebesar 0.003020, nilai maksimum sebesar 0.540114,

nilai *mean* sebesar 0.123642 dan standar deviasi sebesar 0.102599. Hasil statistik deskriptif periode 2016-2018 menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0.000000127, nilai maksimum sebesar 2.000000, nilai *mean* sebesar 0.215256 dan standar deviasi sebesar 0.275131.

Berdasarkan uji *likelihood* / uji *chow* yang diuji dari model data panel *fixed effect model*, *cross-section* F memiliki probabilitas $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model yang lebih tepat digunakan untuk memprediksi penelitian ini adalah *fixed effect model*. Terpilihnya *fixed effect model* dalam uji *likelihood* (Uji *chow*) akan mengakibatkan pengujian kedua yang harus dilakukan, yaitu uji *hausman*. Uji *hausman* dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian, antara *fixed effect model* dengan *random effect model*.

Berdasarkan uji *hausman* yang ujinya dilakukan melalui data panel *random effect model*, *cross-section random* memiliki probabilitas $0,0010 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*.

Tabel 1. Hasil Uji Rergresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	578.2012	121.4596	4.760442	0.0000
X1	-997.9804	721.5214	-1.383161	0.1717
X2	-107.4630	32.35271	-3.321605	0.0015
X3	-473.0224	206.1252	-2.294831	0.0253
X4	-40.29562	83.86370	-0.480489	0.6326

Berdasarkan tabel 1, maka persamaan regresi berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 578.2012 - 997.9804X_1 - 107.4630X_2 - 473.0224X_3 - 40.29562X_4 + e$$

Return on Asset (X_1) memiliki koefisien regresi yaitu sebesar -997.9804, berarti jika *return on asset* naik sebesar satu kesatuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 997.9804 satuan apabila variabel independen lainnya dianggap konstan. *Current Ratio* (X_2) memiliki koefisien regresi yaitu sebesar -107.4630, berarti jika *current ratio* naik sebesar satu kesatuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 107.4630 satuan apabila variabel independen lainnya dianggap konstan. *Sales Growth* (X_3) memiliki koefisien regresi yaitu sebesar -473.0224, berarti jika *sales growth* naik sebesar satu kesatuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 473.0224 satuan apabila variabel independen lainnya dianggap konstan. *Dividend Payout Ratio* (X_4) memiliki koefisien regresi yaitu sebesar -40.29562, berarti jika *dividend payout ratio* naik sebesar satu kesatuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 40.29562 satuan apabila variabel independen lainnya dianggap konstan.

Tabel 2. Hasil Uji F

F-statistic	7.039280
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 2, didapat Prob(*F-statistic*) sebesar $0.0000 < 0.05$, sehingga H_a diterima. Jika H_a diterima, maka variabel *return on asset*, *current ratio*, *sales growth* dan *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan secara bersama terhadap harga saham.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (*Adjusted R²*)

R-squared	0.804161
Adjusted R-squared	0.689922

Uji Koefisien determinasi berganda (*adjusted R²*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian ini uji koefisien determinasi berganda (*adjusted R²*) akan memberikan seberapa besar *return on asset*, *current ratio*, *sales growth* dan *dividend payout ratio* dapat menjelaskan harga saham. Berdasarkan tabel 3, nilai dari *adjusted R-square* adalah sebesar 0.689922 atau 68.9922%. Nilai dari *adjusted R-square* tersebut memberikan arti bahwa *return on asset*, *current ratio*, *sales growth* dan *dividend payout ratio* dapat menjelaskan harga saham sedangkan sisanya sebesar 31.0078% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t atau dapat disebut dengan uji parsial merupakan suatu pengujian yang dilakukan dengan tujuan agar mengetahui hubungan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Tingkat signifikan yang dipergunakan dalam uji t adalah sebesar 0.05. Jika nilai signifikansi pada uji t kurang dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	578.2012	121.4596	4.760442	0.0000
X1	-997.9804	721.5214	-1.383161	0.1717
X2	-107.4630	32.35271	-3.321605	0.0015
X3	-473.0224	206.1252	-2.294831	0.0253
X4	-40.29562	83.86370	-0.480489	0.6326

DISKUSI

Mengacu pada tabel 4, dapat dilihat bahwa Prob, dari *return on asset* memiliki nilai 0.1717 sehingga nilai signifikansi probabilitas $0.1717 > 0,05$ dan hipotesis pertama (H_{a1}) ditolak. Pada kolom *coefficient*, *return on asset* memiliki nilai sebesar -997.9804. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja harga saham.

Mengacu pada tabel 4, dapat dilihat bahwa Prob, dari *current ratio* memiliki nilai 0.0015 sehingga nilai signifikansi probabilitas $0.0015 < 0,05$ dan hipotesis kedua (H_{a2}) diterima. Pada kolom *coefficient*, *current ratio* memiliki nilai sebesar -107.4630. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja harga saham.

Mengacu pada tabel 4, dapat dilihat bahwa Prob, dari *sales growth* memiliki nilai sebesar 0.0253 sehingga nilai signifikansi probabilitas $0.0253 < 0,05$ dan hipotesis ketiga (H_{a3}) diterima. Pada kolom *coefficient*, *sales growth* memiliki nilai sebesar -473.0224. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Mengacu pada tabel 4, dapat dilihat bahwa Prob, dari *dividend payout ratio* memiliki nilai 0.6326 sehingga nilai signifikansi probabilitas $0.6326 > 0,05$ dan hipotesis keempat (H_{a4}) ditolak. Pada kolom *coefficient*, *dividend payout ratio* memiliki nilai sebesar -40.29562. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa *return on asset* dan *dividend payout ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Terdapat *current ratio* dan *sales growth* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan: (1) Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018, (2) Periode penelitian yang dilakukan cukup singkat. Hanya menggunakan 3 tahun periode, sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak bisa menggambarkan sepenuhnya keadaan yang terjadi di lapangan, (3) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 variabel yaitu *return on asset*, *current ratio*, *sales growth* dan *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu: (1) Memperluas sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian, dari perusahaan manufaktur menjadi perusahaan sektor lainnya supaya penelitian selanjutnya lebih baik, (2) Memperluas rentang waktu atau penambahan periode yang memiliki tujuan untuk memperkuat serta juga akan menghasilkan penelitian yang lebih tepat, (3) Menambah beberapa variabel independen lainnya supaya hasil penelitian yang dihasilkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, A., & Oktaviani, R. (2016). Pengaruh EPS, ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(1) Edisi 1, 1-22.
- Asep, M. L., & Nardi, S. (2019) Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham (Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Sekuritas*, Vol.2, No.3,83-100.

- Aty, H & Angger, S. P. (2018) *The Influence of Fundamental Analysis on Stock Prices. European Research Studies Journal. Volume XXI, No. 3*, 316-326.
- Bulutoding, L., Rika, D. A .P., & Muhammad, A. D. (2018). Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity* Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurna Ilmiah Akuntansi Peradaban. Volume IV, No. 2*, 1-14.
- Daniel. (2015). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA, 3(3)*, 863-876.
- Fransiska F.W.B, Tommy, P., Dedy N. B. (2016). Pengaruh Pertumbuhan penjualan, *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16, No. 03*, 270-278.
- Gerald, E. Y. E., Ventje, I., & Sonny, P. (2017). Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA Vol. 5, No. 1*, 105-114.
- Hidayatul, K., Mohammad, Y, A. (2018) Pengaruh *Return On Asset*, *Dividend Payout Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2016. *Accounting and Management Journal, Vol. 2, No. 1*, 61-65
- Indrawati, L., Darmayanti, N., & Syakur, A. S. (2016). Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham. *Prosiding SNA MK*, 251-268.
- Lidia, D. (2017). Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Dividend Yield Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Book Value Per Share*, dan *Price Book Value* terhadap harga saham. *I-Finance Vol. 3, No. 2*, 199-212.
- Martina, R.U., & Arif, D. (2019). *Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. Journal of Applied Accounting and Taxation Vol. 4, No. 1*, 15-22 .
- Mitra, K., Ronny, M.M., & Budi, W. (2019). Pengaruh pertumbuhan penjualan, *Dividend Payout Ratio* dan *Deb to Equity Ratio* terhadap harga saham. *e – Jurnal Riset Manajemen* 68-85.
- Nursiam dan Vicky, S. R. (2019). *The Effect of Company Size, Sales Growth, Current Ratio, Net Profit Margin and Return on Equity on Stock Price. Manajemen Bisnis Vol. 9 No. 01*, 13-21.
- Priliyastuti, N., & Stella. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset*, *Debt To Equity*, *Return On Asset* Dan *Price Earning ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 19(1a)*, 320-324.
- Reynald, V., & Lana, S. (2015) Pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity* dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Proceeding PESAT Vol.5*, 195-202
- Rheza, D. N., & Budi, S. (2016). Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE Dan TATO Terhadap Harga Saham. *Diponegoro Journal of Management Vol.5 No. 04*, 1-12.
- Syafrida, A., Syamwil, & Dessi, S. (2018) Pengaruh Likuiditas, *Net Profit Margin* dan Perumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *EcoGen Vol 1.No 2*, 1-11.

www.idx.co.id

www.duniainvestasi.com